

## ASET TETAP (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 INDONESIA)

**M. Setiadi Hartoko**

Politeknik LP3I Jakarta  
Kantor Direktorat  
Email: [tedi.hartoko@gmail.com](mailto:tedi.hartoko@gmail.com)

**Abstrak** - Aset lancar merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun sedangkan aset tetap merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisa, data kepustakaan dan tanya jawab kepada pejabat terkait dengan hasil penghentian pemakaian aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara dijual dan dihapuskan/dimusnahkan. serta pencatatan akuntansi yang sesuai dengan kaidah standard akuntansi keuangan Indonesia (PSAK).

**Kata Kunci:** Aset Lancar, Aset Tetap, Perlakuan melalui perolehan, pencatatan dan penghapusan.

**Abstract** - A current asset is a company asset that has a useful life of less than one year while fixed assets are assets of companies that have a useful life of more than one year. The research was conducted by analyzing, bibliographic data and question and answer to the officials related to the discontinuation of the use of fixed assets at PT IFCA Property365 Indonesia is done in two ways, that is by way of sale and eliminated / destroyed. serta accounting records in accordance with the rules of Indonesia financial accounting standards (PSAK).

**Keywords:** Current Assets, Fixed Assets, Treatment through acquisition, recording and deletion

### 1. PENDAHULUAN

Aset dalam perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu: aset lancar dan aset tetap. Aset lancar merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun. Sedangkan aset tetap merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset tetap digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud contohnya: mesin, peralatan, kendaraan, bangunan dan tanah. Aset tetap tidak berwujud, contohnya: *software*, merek dagang, lisensi dan formula, resep, desain dan lain-lain. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu: pembelian, pembangunan, serta sumbangan. Perusahaan perlu melakukan perawatan secara berkala terhadap aset tetap, agar mengurangi resiko penghentian pemakaian aset tetap karena kerusakan. Aset tetap setiap tahunnya memiliki nilai penyusutan. Setelah masa manfaat aset tetap habis, biasanya perusahaan menghentikan pemakaian aset tetap. Perusahaan melakukan pencatatan aset tetap pada saat perolehan, pemeliharaan/perawatan, penyusutan sampai dengan penghentian pemakaian aset tetap.

PT IFCA Property 365 Indonesia merupakan perusahaan yang menjual *software property* dan jasa

konsultasi dalam penggunaan IFCA *software*. PT IFCA Property365 Indonesiamemiliki banyak aset tetap dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian yang bersumber dari: Studi Kepustakaan berupa penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data teori yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, buku ilmiah dan referensi yang bersifat tertulis. Serta Studi Lapangan berupa penelitian dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yang dituju, untuk mendapatkan data perusahaan yang diinginkan.

### 2. LANDASAN TEORI

Berdasarkan PSAK No. 16 tahun 2015: "Aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode". Muhammad Nuh dan Hamizar dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* (2011:152) menyatakan bahwa:

"Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan cara dibangun,

yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

Warren, James et all (2014:494) menyatakan bahwa: “Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan bukan untuk dijual kembali. Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan sisi wujud aset tetap dibagi menjadi:

a. Aset tetap berwujud (*Tangible asset*)

Muhammad Nuh dan Hamizar dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* (2011:152) menyatakan bahwa:

“*Tangible asset* adalah harta tetap yang memiliki wujud kebendaan yang nyata”.

Aset tetap tidak berwujud (*Intangible asset*)

b. Muhammad Nuh dan Hamizar dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* (2011:152) menyatakan bahwa:

“*Intangible asset* adalah harta yang tidak memiliki fisik nyata, tapi memiliki nilai ekonomis yang tinggi”.

Warren, Reeve et all (2014:511) menyatakan bahwa: “Hak paten, hak cipta, merek dagang dan *goodwill* merupakan aset jangka panjang yang berguna bagi kegiatan operasi perusahaan dan tidak ditujukan untuk dijual. Aset-aset ini disebut aset tak berwujud (*intangible assets*) karena tidak memiliki bentuk secara fisik.”

2. Berdasarkan sisi disusutkan atau tidak dibagi menjadi:

- Aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciated plan asset*) yang termasuk kelompok ini adalah peralatan, gedung, kendaraan, mesin dan lain-lain.
- Aset tetap yang tidak dapat disusutkan (*Undepreciated plan asset*) yang termasuk kelompok ini adalah tanah.

## 2. Straight-Line Method

Metode ini Penyusutan dengan metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{HP - NS}{UE}$$

Keterangan:

P : Penyusutan per periode

Sementara itu, menurut Mulyadi (2013:593) menyatakan bahwa: “Aset tetap perusahaan diperoleh melalui berbagai cara: pembelian, pembangunan, dan sumbangan”. Mulyadi juga mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* (2013:596) menyatakan bahwa: “pengeluaran untuk reparasi aset tetap digolongkan kedalam dua golongan: pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan”.

Biaya reparasi yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun diperlakukan sebagai pengeluaran modal, sehingga pengeluaran tersebut ditambahkan ke dalam harga pokok aset tetap yang bersangkutan. Biaya reparasi yang bermanfaat hanya dalam tahun terjadinya diperlakukan sebagai pengeluaran pendapatan, sehingga pengeluaran tersebut disajikan sebagai biaya yang mengurangi pendapatan penjualan dalam tahun terjadinya biaya reparasi tersebut.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 16 tahun 2015 maka di dapatlah pengertian penyusutan yaitu alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aset selama umur manfaatnya. Nuh dan Hamizar (2011:155) menyatakan bahwa: “Penyusutan atau depresiasi adalah perhitungan biaya terhadap pemakaian aset tetap di sebuah perusahaan”. Nuh dan Hamizar (2011:155) menyatakan bahwa besar kecilnya nilai penyusutan ditentukan oleh:

- Harga perolehan aset dari aset tetap yang bersangkutan (*Cost*) adalah uang atau biaya yang diperhitungkan terhadap aset tetap yang bersangkutan sampai aset tetap dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.
- Nilai residu atau nilai sisa (*Sisaal* atau *salvage value*) adalah nilai taksiran realisasi penjualan aset tetap tersebut setelah akhir masa manfaat.
- Perkiraan umur ekonomis (*Usefull live*) adalah perkiraan seberapa lama aset tetap dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.
- Metode perhitungan yang digunakan. Metode penyusutan yang digunakan akan sangat mempengaruhi nilai penyusutan dari aset tetap yang bersangkutan.

Selain itu Keiso, Weygandt dan Warfield (2011:564) menyatakan bahwa metode penyusutan terdiri dari :

1. Metode Unit Produksi (*Activity Method*) (*Unit of Use or Production*)

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Unit produksi th ke-n}}{\text{Total produksi}} \times \text{HP-NR}$$

UE : Umur ekonomis/masa manfaat

3. *Diminishing (Accelerated)-Charge Method*

a. Metode Jumlah Angka Tahun (*The Sum Of The Year-Digit*)

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = (\text{HP} - \text{NS}) \times \frac{\text{Bobot untuk tahun yang bersangkutan}}{\text{Jumlah angka tahun umur ekonomis}}$$

$$\text{JAT} = \frac{N(N+1)}{2}$$

Jumlah angka tahun adalah jumlah dari digit umur ekonomis suatu aset tetap adalah:

- 1) Umur ekonomis 3 tahun maka JAT:  $3+2+1 = 6$
- 2) Umur ekonomis 4 tahun maka JAT:  $4+3+2+1 = 10$
- 3) Umur ekonomis 5 tahun maka JAT:  $5+4+3+2+1 = 15$

Keterangan:

JAT : Jumlah angka tahun

NS : Nilai sisa

N : Umur ekonomis

HP : Harga perolehan

#### b. Metode Saldo Menurun Persentase Tunggal (Declining-Balance Method)

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per tahun} = 1 - (\sqrt[a]{\text{NS}:\text{HP}}) \times \text{nilai buku}$$

Keterangan:

a : Umur ekonomis

NS : Nilai sisa

HP : Harga perolehan

Dikemukakan pula oleh Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi (2013:596) menyatakan bahwa: “Jika berdasarkan pertimbangan teknis atau ekonomis suatu aset tetap tidak lagi layak untuk diteruskan pemakaiannya, manajemen dapat memutuskan untuk menghentikan pemakaian aset tetap yang bersangkutan”.

Setiap aset tetap memiliki masa manfaat. Manfaat yang diberikan oleh aset tetap tidak selamanya sama seperti pada saat aset tersebut diperoleh. Ketika masa manfaat aset tersebut sudah habis, perusahaan akan menghentikan penggunaannya serta menghapusnya dari daftar aset perusahaan.

Penghentian penggunaan aset tetap tersebut tidak hanya karena masa manfaat aset sudah habis. Penghentian penggunaan tersebut dapat disebabkan oleh kerusakan aset sebelum masa manfaatnya habis dan jika dilakukan perbaikan terhadap aset tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar. Selain itu, adanya kemajuan teknologi juga menuntut perusahaan untuk memiliki aset baru yang lebih canggih dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Penghentian aset tetap ada dua cara, yaitu: dijual dan dihapus/dimusnahkan.

### 3. PEMBAHASAN

PT IFCA Property365 Indonesia merupakan perusahaan yang menjual *software property* dan jasa konsultasi dalam penggunaan IFCA *software*. PT IFCA Property365 Indonesia belum memiliki banyak aset tetap dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari beberapa *class* yaitu:

#### 1. Class 1001 air conditioner.

Class : 1001					
Asset Code : Air Conditioner					
Registration Code	Description	Purchase Date	Quantity	Depr Rate	Open Value
AC LG 1,5 PK	1 Unit AC LG 1.5 PK	22/09/2016	1	13%	Rp 3,500,000
AC PANASONIC PN-12	AC Split Panasonic 11/2 PK (PN-12)	11/05/2016	1	13%	Rp 4,350,000
Total for class 1001 :			2		Rp 7,850,000

#### 2. Class 1002 computer & amp; printer.

Class : 1002 Computer & amp; Printer					
Asset Code : Computer & Printer					
Registration Code	Description	Purchase Date	Quantity	Depr Rate	Open Value
BATTERY & WIRELES	Battery Asus A3253 for Ghalung & Asus Wireles N-Router RT N12HD	29/04/2016	1	25%	Rp 1,200,000

Class		: 1002 Computer & amp; Printer			
Asset Code		: Computer & Printer			
Registration Code	Description	Purchase Date	Quantity	Depr Rate	Open Value
BATTERY NB ASUS K43U	1 Unit Battery Notebook Asus K43U For Haryadi Nata	31/03/2016	1	25%	Rp 270,000
BATTERY NB FUJITSU	1 Unit Battery Notebook Fujitsu L Series	31/03/2016	1	25%	Rp 475,000
CORSAIR MEMORY	CORSAIR Memory Notebook 8GB DDR3 PC-12800 (CMSO8GX3M1A1600 C11)	02/11/2016	1	25%	Rp 870,000
CORSAIR MEMORY DDR	Corsair Memory Notebook 8GBDDR3L PC-128000	30/11/2016	1	13%	Rp 750,000
CORSAIR MEMORY NB	Corsair Memory Notebook 8GB for Fauzi dan Ko Dedy	11/05/2016	1	25%	Rp 955,000
HP NOTEBOOK PB440G3	1 Unit HP Notebook PB 440G3 6200U/UMA/1TB/4GB/DOS	30/03/2016	1	25%	Rp 8,250,000
HP PROBOOK 24064WOIP	Notebook HP Proobook 240-64-WOIP	05/10/2016	1	25%	Rp 5,750,000
HP PROBOOK 440G314	Notebook HP Probook 440 G314" SBS	02/08/2016	1	25%	Rp 8,550,000
HPNOTEBOOK PB440G3	HP Notebook PB 440G3 6200U for Irfan	16/06/2016	1	25%	Rp 10,850,000
KABEL BELDEN CAT5E	Kabel Belden Cat5e 1 Roll	02/11/2016	1	25%	Rp 1,475,000
LCD FUJITSU	LCD Fujitsu for Internal	30/09/2016	1	25%	Rp 750,000
LENOVO SYSTEM X3250	Lenovo System X3250M5	22/09/2016	1	25%	Rp 22,450,000
LINKSYS EA6350	SKU02014212 LINKSYS EA6350 Dual Band SmartWi-Fi Wireless Router	25/04/2016	1	25%	Rp 2,460,000
MEMORY DDR3 & CASING	Additional - Memory DDR3 4GB for Fuad & Casing for Dedy	12/10/2016	1	25%	Rp 1,260,000
NB & PC RAKITAN	Notebook Dell Inspiron, PC Rakitan & Seagate HDD 500GB	12/10/2016	1	25%	Rp 10,580,000
NB ASUS PRO P2420LA	Notebook Asus Business Pro P2420LA-Core i3 DOS	07/06/2016	1	25%	Rp 6,080,000

Class		: 1002 Computer & amp; Printer			
Asset Code		: Computer & Printer			
Registration Code	Description	Purchase Date	Quantity	Depr Rate	Open Value
NB DELL VOSTRO 3458	Dell Notebook Vostro 3458 i3 5005U 4G for Sandy	07/06/2016	1	25%	Rp 5,290,000
NB DELL VOSTRO143459	Notebook Dell Vostro 14 3459 for Aribowo	15/07/2016	1	25%	Rp 7,500,000
SEAGATE SATA III	Seagate SATA III 1 TB 7200RPM 3.5 Inch	17/05/2016	1	25%	Rp 1,360,000
WD EKSTERNAL 500GB	1 Unit WD External HDD 500 GB	31/03/2016	1	25%	Rp 960,000
Total for class 1002 :			21		Rp 98,085,000

3. Class 1003 office equipment.

Class		: 1003 Office Equipment			
Asset Code		: Office Equipment			
Registration Code	Description	Purchase Date	Quantity	Depr Rate	Open Value
SOLUTION X302-S	1 Unit Solution X302-S (Finger Print)	31/03/2016	1	25%	Rp 2,495,000
Total for class 1003 :			1		Rp 2,495,000

**Perolehan Aset Tetap Pada PT IFCA Property365 Indonesia**

PT IFCA Property365 Indonesia memperoleh aset tetap dengan cara pembelian. Harga pembelian ditambah dengan biaya pengiriman dan biaya lain-lain sampai aset tersebut bisa digunakan adalah harga perolehan aset tersebut.

Pada tanggal 5 Oktober 2016 PT IFCA Property365 Indonesia membeli Notebook HP Proobook 240-64-WOIP dengan harga perolehan Rp 5,750,000. Adapun pencatatan perolehan aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia adalah:

Keterangan	Debet	Kredit
Computers & Printers	Rp 5,750,000	
Mandiri – Current A/C, Rp – Jakarta		Rp5,750,000

**Perlakuan Aset Tetap Pada PT IFCA Property365 Indonesia**

- Pencatatan Reparasi dan Pemeliharaan Aset Tetap Pada PT IFCA Property365 Indonesia**  
PT IFCA Property365 Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya didukung oleh berbagai jenis aset tetap. PT IFCA Property365 Indonesia melakukan reparasi dan pemeliharaan terhadap aset tetap secara berkala. Namun tidak semua aset tetap dilakukan reparasi dan pemeliharaan secara berkala.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 PT IFCA Property365 Indonesia melakukan service untuk 20 unit AC, dengan biaya service Rp 40,000/unit. Adapun pencatatan reparasi dan pemeliharaan aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia adalah:

Keterangan	Debet	Kredit
Upkeep of Office Equipment/ Air Cond	Rp 800,000	
Petry Cash		Rp 800,000

- Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada PT IFCA Property365 Indonesia**  
PT IFCA Property365 Indonesia dalam menentukan besarnya biaya penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus dimana besarnya biaya penyusutan atas aset tetap sama setiap tahunnya.
- Perhitungan dan Pencatatan Penyusutan Aset Tetap Pada PT IFCA Property365 Indonesia**  
Perhitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap pada PT IFCA Property365 ndonesia, sebagai berikut:
  - AC LG 1,5 PK  
 Harga Perolehan : Rp 3,500,000  
 Tanggal Perolehan : 22 September 2016  
 Masa Manfaat : 8 Tahun  
 Nilai Sisa : Rp 0

**Tabel 1. Penyusutan Aset Tetap (AC LG 1,5 PK)**

Tahun Penyusutan	Harga Perolehan	Tarif	Beban Penyusutan
Okt 2016 – Des 2016	Rp 3,500,000	12,5%	Rp 109,375

Perhitungan:

$$\text{Penyusutan 2016} = \frac{\text{Rp 3,500,000} - \text{Rp 0}}{8} \times \frac{3}{12} = \text{Rp 109,375}$$

Adapun pencatatan penyusutan tahun 2016 sebagai berikut:

Keterangan	Debet	Kredit
<i>Depreciation - Air Conditioner</i>	Rp109,375	
<i>Prov. for depn - Air Conditioner</i>		Rp 109,375

b. HP Notebook PB440G3

Harga Perolehan : Rp 8,250,000  
 Tanggal Perolehan : 30 Maret 2016  
 Masa Manfaat : 4 Tahun  
 Nilai Sisa : Rp 0

**Tabel 2  
Penyusutan Aset Tetap (HP Notebook PB440G3)**

Tahun Penyusutan	Harga Perolehan	Tarif	Beban Penyusutan
April 2016 – Des 2016	Rp 8,250,000	25%	Rp 1,546,875

Perhitungan:

$$\text{Penyusutan 2016} = \frac{\text{Rp 8,250,000} - \text{Rp 0}}{4} \times \frac{9}{12} = \text{Rp 1,546,875}$$

Adapun pencatatan penyusutan tahun 2016 sebagai berikut:

Keterangan	Debet	Kredit
<i>Depreciation - Computers &amp; Printers</i>	Rp 1,546,875	
<i>Prov. for depn - Computers &amp; Printers</i>		Rp1,546,875

c. Solution X302-S

Harga Perolehan : Rp 2,495,000  
 Tanggal Perolehan : 31 Maret 2016  
 Masa Manfaat : 4 Tahun  
 Nilai Sisa : Rp 0

**Tabel 3. Penyusutan Aset Tetap (Solution X302-S)**

Tahun Penyusutan	Harga Perolehan	Tarif	Beban Penyusutan
April 2016 – Des 2016	Rp 2,495,000	25%	Rp 467,813

Perhitungan:

$$\text{Penyusutan 2016} = \frac{\text{Rp 2,495,000} - \text{Rp 0}}{4} \times \frac{9}{12} = \text{Rp 467,813}$$

Adapun pencatatan penyusutan tahun 2016 sebagai berikut:

Keterangan	Debet	Kredit
<i>Depreciation - Office Equipment</i>	Rp 467,813	
<i>Prov. for depn - Office Equipment</i>		Rp 467,813

### Pencatatan Penghentian Pemakaian Aset Tetap Pada PT IFCA Property365 Indonesia

Penghentian aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia dilakukan dengan cara dijual dan dihapuskan/dimusnahkan. Berikut cara penghentian aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia:

#### 1. Penjualan

Proses penghentian aset tetap dengan cara dijual dilakukan oleh PT IFCA Property365 bertujuan agar aset tetap memiliki manfaat yang optimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kemajuan teknologi walaupun masa manfaatnya sudah habis. Adapun pencatatan penghentian aset tetap dengan cara dijual adalah:

Bila Rugi

Keterangan	Debet	Kredit
MANDIRI - Current A/C, Rp - Jakarta	Rp xxxx	
<i>Prov. for depn - Fixed Assets</i>	Rp xxxx	
<i>Loss On Disposal of F.Assets</i>	Rp xxxx	
<i>Fixed Assets</i>		Rp xxxx

Bila Laba

Keterangan	Debet	Kredit
MANDIRI - Current A/C, Rp - Jakarta	Rp xxxx	
<i>Prov. for depn - Fixed Assets</i>	Rp xxxx	
<i>Gain On Disposal of F.Assets</i>		Rp xxxx
<i>Fixed Assets</i>		Rp xxxx

#### 2. Pemusnahan/Penghapusan dari Neraca

Penghentian aset tetap yang dilakukan oleh PT IFCA Property365 Indonesia selain dengan cara dijual, dilakukan dengan cara dihapuskan/dimusnahkan. Hal ini dilakukan karena aset tetap mengalami kerusakan yang parah sehingga tidak dapat dipakai lagi dan membutuhkan biaya perbaikan yang cukup besar. Selama tahun 2016 tidak ada aset yang dimusnahkan atau dihapuskan dari neraca. Adapun pencatatan penghentian aset tetap dengan dimusnahkan

sebagai berikut:

Keterangan	Debet	Kredit
<i>Prov. for depn - Fixed Assets</i>	Rp xxxx	
<i>Loss On Disposal of F.Assets</i>	Rp xxxx	
<i>Fixed Assets</i>		Rp xxxx

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, berikut kesimpulannya:

1. Jenis-Jenis aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia terdiri dari 3 class, diantaranya yaitu :
  - a. *Class 1001 air conditioner.*
  - b. *Class 1002 computer & printer.*
  - c. *Class 1003 ofice equipment.*
2. Cara perolehan aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia yaitu dengan cara pembelian.
3. Perlakuan aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia yaitu:
  - a. Pencatatan reparasi dan pemeliharaan aset tetap *Upkeep Of Fixed Asset* di sisi debet (D) dan *Petty Cash* di sisi kredit (K).
  - b. Metode perhitungan penyusutan aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia menggunakan metode garis lurus.
  - c. Pencatatan penyusutan aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia yaitu *Depreciation – Fixed Asset* di sisi debet (D) dan *Prov. for depn – Fixed Asset* di sisi kredit (K).
4. Penghentian pemakaian aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara dijual dan dihapuskan/dimusnahkan. Pencatatan penghentian aset tetap pada PT IFCA Property365 Indonesia bila dijual dan perusahaan rugi dalam penjualan aset tersebut yaitu MANDIRI - *Current A/C*, Rp – Jakarta di sisi debet (D), *Prov. for depn - Fixed Assets* di sisi debet (D), *Loss On Disposal of F.Assets* di sisi debet (D) dan *Fixed Assets* di sisi kredit (K). Sedangkan bila perusahaan laba dalam penjualan aset tersebut pencatatannya yaitu MANDIRI - *Current A/C*, Rp – Jakarta di sisi debet (D), *Prov. for depn - Fixed Assets* di sisi debet (D), *Gain On Disposal of F. Assets* di sisi kredit (K) dan *Fixed Assets* di sisi kredit (K). Apabila perusahaan menghapus/memusnahkan aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya maka pencatatannya adalah *Prov. for depn - Fixed Assets* di sisi debet (D), *Loss On Disposal of F. Assets* di sisi debet (D) dan *Fixed Assets* di sisi kredit (K).

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia: 2014.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Nuh, Muhammad dan Wiyoto, Suhajar. *Accounting Principle*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia: 2011.

Nuh, Muhammad dan Hamizar. *Intermediate Accounting*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia: 2011.

Keiso, Weygandt dan Warfield. *Intermediate Accounting Volume 1*, Hong Kong: John Wiley & Sons, Inc: 2011

Warren, Carl S., Reeve, James M., Duchac, Jonatan E., Suhardianto, Novrys., Kalanjati, Devi S., Jusuf, Amir Abadi dan Djakman, Chaerul D. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia Edisi 25*, Jakarta: Salemba Empat: 2014.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_perusahaan\\_yang\\_tercatat\\_di\\_Bursa\\_Efek\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perusahaan_yang_tercatat_di_Bursa_Efek_Indonesia)